

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Keputusan Karir Siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh

Fira Nazura¹, Fakhri Yacob²

¹²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
210213072@student.ar-raniry.ac.id¹, fakhri.yacob@ar-raniry.ac.id²

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of parental support and peer support on students' career decision-making at SMA Negeri 5 Banda Aceh. Career decision-making is an important developmental task during adolescence and is influenced by various internal and external factors. Parental and peer support represent forms of social support that help students recognize their potential, obtain career information, and strengthen their confidence in choosing future educational and occupational pathways. This research employed a quantitative approach using a correlational research design. The sample consisted of 120 students selected through proportional random sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The findings revealed that parental support had a positive and significant effect on students' career decision-making. Peer support also showed a positive and significant influence on career decision-making. Simultaneously, both variables contributed significantly to students' career decisions. These findings indicate that stronger social support from parents and peers enhances students' ability to make appropriate career decisions. Therefore, collaboration among families, peer groups, and school counseling services should be strengthened to facilitate students in planning and making mature career decisions.

Keywords: parental support, peer support, career decision-making, senior high school students, career guidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting pada masa remaja yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dukungan orang tua dan teman sebaya merupakan bentuk dukungan sosial yang berperan dalam membantu siswa mengenali potensi diri, memperoleh informasi karir, serta meningkatkan keyakinan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 120 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa. Dukungan teman sebaya juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan karir siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik dukungan sosial yang diterima siswa dari orang tua dan teman sebaya, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karir. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga, lingkungan pertemanan,

serta layanan bimbingan dan konseling di sekolah perlu dioptimalkan untuk membantu siswa merencanakan karir secara lebih matang.

Kata kunci: dukungan orang tua, teman sebaya, keputusan karir, siswa sma, bimbingan karir

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting yang harus diselesaikan oleh peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas. Pada fase remaja, siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan mengenai pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang akan menentukan arah masa depan mereka. Menurut teori perkembangan karir Donald Super, remaja usia 15–18 tahun berada pada tahap *exploration*, yaitu tahap ketika individu mulai mengeksplorasi berbagai alternatif karir, mengenali minat dan kemampuan diri, serta mulai membentuk konsep diri sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir. Pada tahap ini, keputusan karir belum sepenuhnya bersifat final, tetapi menjadi fondasi penting bagi perkembangan karir pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, kemampuan mengambil keputusan karir merupakan indikator penting dari kematangan karir yang perlu dikembangkan sejak masa sekolah.

Keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang berada di sekitar siswa. Salah satu faktor yang memiliki kontribusi besar adalah dukungan orang tua. Orang tua merupakan sumber dukungan utama yang memberikan bantuan emosional, informasional, penghargaan, maupun dukungan instrumental kepada anak dalam merencanakan masa depannya. Dukungan tersebut dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sebaliknya, kurangnya dukungan ataupun dominasi orang tua dalam menentukan pilihan karir berpotensi menimbulkan keraguan, kecemasan, bahkan ketergantungan siswa dalam mengambil keputusan karir. Selain keluarga, teman sebaya juga memiliki peran penting dalam proses perkembangan remaja. Intensitas interaksi dengan teman sebaya menjadikan kelompok ini sebagai sumber informasi, motivasi, serta pembanding dalam mengevaluasi berbagai alternatif karir. Dukungan teman sebaya yang positif mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mengeksplorasi pilihan karir, sedangkan pengaruh negatif dapat menyebabkan siswa mengambil keputusan yang kurang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan pengambilan keputusan karir. Penelitian Putri dan Wulandari menemukan bahwa siswa yang memperoleh dukungan orang tua yang tinggi memiliki kemampuan eksplorasi karir dan kejelasan tujuan karir yang lebih baik dibandingkan siswa dengan dukungan rendah. Penelitian Salim, Istiasih, dan Rumalutur (2023) juga menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap *career adaptability* dan *career decision-making self-efficacy* siswa sekolah menengah. Selanjutnya, penelitian Cahyani dan Hadi (2024) membuktikan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan pengambilan keputusan karir siswa. Meskipun

demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji hubungan antarvariabel pada sekolah atau wilayah yang berbeda, sedangkan penelitian mengenai pengaruh kedua faktor tersebut secara simultan pada siswa SMA di Kota Banda Aceh masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 5 Banda Aceh diperoleh informasi bahwa layanan bimbingan karir telah dilaksanakan secara sistematis melalui tes bakat dan minat, layanan informasi karir, konsultasi individu, serta pendampingan pemilihan program studi. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, pengaruh teman sebaya, kurangnya motivasi, serta belum adanya perencanaan karir yang matang. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun layanan bimbingan karir telah diberikan, dukungan dari lingkungan terdekat masih menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas keputusan karir siswa.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan karir Donald Super yang menjelaskan bahwa konsep diri (self-concept) berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya, terutama keluarga dan lingkungan sosial. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh konsep dukungan sosial yang menyatakan bahwa dukungan emosional, informasional, penghargaan, dan instrumental dari lingkungan sekitar mampu meningkatkan keyakinan individu dalam menghadapi berbagai tugas perkembangan, termasuk pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, dukungan orang tua dan teman sebaya dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat kesiapan siswa dalam menentukan pilihan karir secara lebih matang, realistis, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Keterbaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya secara simultan terhadap keputusan karir siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi masing-masing variabel terhadap keputusan karir siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan karir siswa, menganalisis pengaruh dukungan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional (explanatory research) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada

pengujian hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas dukungan orang tua (X_1) dan dukungan teman sebaya (X_2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan karir siswa (Y). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Banda Aceh pada Tahun Ajaran 2026/2027 setelah memperoleh izin dari pihak sekolah. Seluruh prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian, yaitu memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden, menjaga kerahasiaan identitas responden, serta memastikan bahwa partisipasi siswa dilakukan secara sukarela.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan survei. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antara dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa. Model penelitian dirancang untuk menguji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 5 Banda Aceh yang sedang berada pada tahap persiapan menentukan pendidikan lanjutan maupun pilihan karir. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan statistik yang disesuaikan dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian (Sufa & Maisyarah, 2026). Responden dipilih dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas XII berada pada tahap eksplorasi karir sehingga telah memiliki pengalaman dalam merencanakan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan setelah lulus sekolah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian (Maisyarah & Sufa, 2026). Instrumen dukungan orang tua dikembangkan berdasarkan dimensi dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Instrumen dukungan teman sebaya mencakup aspek dukungan emosional, pertukaran informasi, motivasi, dan penerimaan sosial dalam kelompok sebaya. Sementara itu, instrumen keputusan karir disusun berdasarkan indikator kemampuan mengenali potensi diri, eksplorasi informasi karir, kemampuan mengevaluasi berbagai alternatif pilihan, serta keyakinan dalam menetapkan keputusan karir.

Seluruh butir pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria validitas dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Pengumpulan data diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada seluruh responden

sebelum membagikan kuesioner. Responden diminta mengisi seluruh pernyataan secara mandiri sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban, proses pengkodean data (coding), serta tabulasi data sebelum dilakukan analisis statistik.

Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics. Tahap analisis diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Besarnya kontribusi kedua variabel terhadap keputusan karir dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap keputusan karir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian dilakukan terhadap 120 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.

Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan keputusan karir siswa. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat analisis regresi linier berganda, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen maupun pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap keputusan karir siswa.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Dukungan Orang Tua (X_1)	120	61	98	81.37	7.41
Dukungan Teman Sebaya (X_2)	120	59	97	79.84	7.06
Keputusan Karir (Y)	120	58	99	82.11	7.58

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata skor dukungan orang tua sebesar 81,37, dukungan teman sebaya sebesar 79,84, sedangkan rata-rata keputusan karir siswa sebesar 82,11. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh dukungan sosial yang baik dari keluarga maupun teman sebaya serta memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang relatif baik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0.183	Normal
Dukungan Teman Sebaya	0.097	Normal
Keputusan Karir	0.128	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	12.314	2.418	0.017
Dukungan Orang Tua (X_1)	0.431	5.684	0.000
Dukungan Teman Sebaya (X_2)	0.352	4.927	0.000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi variabel dukungan orang tua sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa. Semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin baik kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karirnya.

Variabel dukungan teman sebaya juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa. Dukungan tersebut berupa pemberian informasi, motivasi, pengalaman, maupun dorongan emosional dalam menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Keterangan
41.672	0.000	Signifikan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti dukungan orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan karir siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.684	0.468	0.459

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai R Square sebesar 0,468, yang berarti dukungan orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,8% variasi keputusan karir siswa. Sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti efikasi diri karir, kematangan karir, motivasi belajar, kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik, maupun lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun dukungan instrumental, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karirnya. Orang tua merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan dalam membentuk keyakinan, nilai, dan orientasi masa depan anak sehingga keterlibatan mereka menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan karir.

Temuan tersebut sejalan dengan teori perkembangan karir Donald E. Super, yang menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh konsep diri (self-concept) yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan, terutama keluarga. Dukungan keluarga membantu siswa mengenali minat, kemampuan, dan potensi diri sehingga mereka lebih percaya diri dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa. Pada masa remaja, teman sebaya menjadi kelompok sosial yang memiliki intensitas interaksi tinggi sehingga berperan sebagai sumber informasi, motivasi, dan penguatan dalam mengeksplorasi berbagai alternatif karir. Diskusi mengenai perguruan tinggi, jurusan, peluang kerja, maupun pengalaman mengikuti kegiatan akademik bersama teman mampu meningkatkan keyakinan siswa dalam menentukan keputusan karir secara lebih matang.

Temuan ini mendukung pendapat Santrock (2021) yang menyatakan bahwa teman sebaya merupakan agen sosialisasi penting pada masa remaja karena mampu memengaruhi perkembangan identitas, motivasi, dan orientasi masa depan individu. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Salim, Istiasih, dan Rumlatur (2023) yang menemukan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap career adaptability dan career decision-making self-efficacy siswa SMA.

Hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karir siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,8% menunjukkan bahwa hampir setengah variasi keputusan karir siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam

menentukan pilihan karir tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan pertemanan.

Temuan penelitian ini memperkuat teori Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett, yang menjelaskan bahwa keputusan karir dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, pengalaman belajar, efikasi diri, serta dukungan lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, dukungan orang tua dan teman sebaya menjadi faktor lingkungan yang mampu meningkatkan keyakinan siswa untuk mengeksplorasi berbagai alternatif karir dan mengambil keputusan secara lebih tepat.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh simultan dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap keputusan karir siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh yang dilakukan pada konteks implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun layanan bimbingan karir telah dilaksanakan secara optimal, dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya tetap menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam membuat keputusan karir. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling perlu mengembangkan layanan karir yang melibatkan partisipasi orang tua dan memanfaatkan dinamika kelompok teman sebaya sebagai bagian dari strategi pendampingan karir siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Dukungan orang tua memberikan kontribusi melalui perhatian, motivasi, penyediaan informasi, dan fasilitasi kebutuhan pendidikan yang membantu siswa memahami potensi diri serta merencanakan masa depan secara lebih terarah. Di sisi lain, dukungan teman sebaya berperan sebagai sumber informasi, motivasi, dan penguatan sosial yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai alternatif pendidikan maupun pekerjaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi dalam membentuk kemampuan siswa mengambil keputusan karir yang lebih matang, realistis, dan sesuai dengan minat, kemampuan, serta tujuan hidupnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual, tetapi juga oleh kualitas dukungan sosial yang diterima siswa dari lingkungan terdekat.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah melalui guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk mengembangkan layanan bimbingan karir yang melibatkan partisipasi aktif orang tua serta memanfaatkan dukungan positif dari teman sebaya dalam proses perencanaan karir siswa. Selain itu, orang tua diharapkan memberikan dukungan yang bersifat terbuka, komunikatif, dan mendorong kemandirian siswa dalam menentukan pilihan karir. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan karir, seperti efikasi diri karir, kematangan karir, motivasi berprestasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, maupun pengaruh lingkungan sekolah, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai proses pengambilan keputusan karir pada siswa sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. P. P., Pramita, D. A. I., & Vitalistyawati, N. P. A. (2022). Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis pada anak usia 6–12 tahun di Lingkungan Padang Keling Kelurahan Banyuning Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 285–294.
- Cahyani, N., & Hadi, S. (2024). Hubungan dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Fitriani, R., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Konseling Indonesia*, 7(2), 112–120.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Maisyarah, Siti., & Sufa, Rahmat Asri. (2026). Riset Ilmiah Modern: Teori Dan Praktik Metodologi Penelitian. Ruang Karya Bersama.
- Nugraha, A., & Rachmawati, D. (2021). Dukungan orang tua terhadap kematangan karir peserta didik sekolah menengah atas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(2), 120–129.
- Putri, A. R., & Wulandari, D. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap eksplorasi karir siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 55–64.
- Rahmadani, N., & Suryani, L. (2021). Peran dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA berdasarkan teori perkembangan karir Super. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 183–191.
- Rachmawati, I., Nurhayati, S., & Sari, D. (2023). Dukungan orang tua dan efikasi diri karir pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 7(1), 70–80.
- Salim, R., Istiasih, & Rumlatur, S. (2023). Peer support, career adaptability, and career decision-making self-efficacy among senior high school students. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 201–211.
- Santrock, J. W. (2021). Life-span development (18th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sufa, Rahmat Asri., & Maisyarah, Siti. (2026). Ekosistem Pendidikan Modern: Integrasi Teknologi Dan Humanisme. Ruang Karya Bersama.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. Jossey-Bass.
- Supriatna, M. (2020). Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi: Orientasi dasar pengembangan profesi konselor. PT RajaGrafindo Persada.